

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan :

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa : dari 58 sampel sediaan injeksi sianokobalamina bentuk tunggal yang beredar di apotik kotamadya Surabaya, menunjukkan 55 sampel memenuhi persyaratan dan 3 sampel tidak memenuhi persyaratan Farmakope Indonesia Edisi III.

2. Saran-saran :

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan bahwa : Pemerintah hendaknya melakukan pemantauan secara kontinyu terhadap sediaan injeksi sianokobalamina bentuk tunggal.

BAB VII

RINGKASAN

Telah dilakukan analisa kualitatif dan kuantitatif terhadap sediaan injeksi sianokobalamina bentuk tunggal yang beredar di apotik kotamadya Surabaya.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metoda "Proportional area random sampling" dengan menggunakan tabel bilangan random.

Setelah dilakukan pengambilan sampel, dilakukan analisa kualitatif dan kuantitatif pada seluruh sampel.

Analisa kualitatif dilakukan menurut metoda Farmakope Indonesia Edisi III, yaitu dengan cara membandingkan serapan sampel dengan konsentrasi kurang lebih 25 ppm pada panjang gelombang 359 nm terhadap 276 nm dan 359 nm terhadap 548 nm. Didapatkan data bahwa dari 58 sampel ternyata ada 2 sampel yang tidak memenuhi persyaratan Farmakope Indonesia Edisi III.

Analisa kuantitatif dilakukan dengan metoda spektrofotometri, yaitu dengan cara mengamati serapan sampel dengan konsentrasi kurang lebih 25 ppm pada panjang gelombang 359 nm. Didapatkan data bahwa dari 58 sampel ternyata ada 3 sampel tidak memenuhi persyaratan Farmakope Indonesia Edisi III. Dari 3 sampel tersebut terdiri dari 2 sampel tidak memenuhi persyaratan analisa kualitatif dan kuantitatif, sedangkan 1 sampel tidak memenuhi persyaratan analisa kuantitatifnya saja.